

## HALAMAN RINGKASAN

Identifikasi Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya Tahun 2021, Melia Sinta Lestari, Nim G41170091, Tahun 2021, 228 halaman, Rekam Medik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Rossalina Adi Wijayanti, S.KM.,M.Kes., (Pembimbing 1) Rosita Praningtias, A.Md., PK, S.Tr.Kes (Pembimbing Lapangan I) dan Fashichul Lisan A.Md (Pembimbing Lapangan II).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen mengenai identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan serta pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. rekam medis pada bagian *filig* harus dilindungi dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi. Kerusakan dokumen rekam medis adalah tidak utuhnya dokumen seperti robek, luntur, pudar, tidak terbaca atau terdapat bagian yang hilang dan penggunaan stapler yang tidak hati-hati akan merobek dokumen rekam medis.

Metode penulisan pada laporan ini menggunakan metode kualitatif, dengan melakukan observasi dan wawancara yang seluruh kegiatan dilakukan secara daring melalui aplikasi *zoom* dan *whatsapp* kepada kepala instalasi Rekam medis Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya. Permasalahan yang terjadi di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya berdasarkan hasil wawancara dengan petugas *filig*, petugas *filig* menyatakan masih terdapat map rekam medis yang rusak atau robek. Salah satu penyebab kerusakan dokumen rekam medis yaitu rak penyimpanan yang tidak memadai sesuai dengan banyaknya dokumen rekam medis dan rak penyimpanan yang sudah tidak muat lagi ketika petugas memaksa memasukkan dokumen rekam medis ke dalam rak membuat map rekam medis menjadi rusak atau robek.

Sehingga hasil identifikasi dalam laporan ini untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat menyebabkan kerusakan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya. Menggunakan teori *gaspersz*, 2007 diketahui bahwa pada unsur *manpower* seluruh petugas sudah melaksanakan pelatihan tetapi masih terdapat beberapa petugas yang belum melakukan pelatihan manajemen

rekam medis khusus *filing*, unsur *machine* jumlah rak *filing* di ruang penyimpanan tidak sesuai dengan banyaknya dokumen rekam medis di ruang penyimpanan. Kurangnya ketersediaan rak *filing* menyebabkan dokumen rekam medis yang berada di rak penyimpanan saling berhimpitan dan berdesak-desakan hal tersebut yang dapat menyebabkan dokumen rekam medis mengalami kerusakan, unsur *method* sudah terdapat SOP Perlindungan dokumen rekam medis, sudah dijalankan oleh seluruh petugas rekam medis akan tetapi SOP masih belum dilakukan revisi sehingga sangat membutuhkan revisi. Unsur *Material* jenis kertas yang digunakan untuk cover rekam medis sudah berbahan tebal yaitu menggunakan kertas art paper, namun masih diperlukan tindakan redesain oleh penulis pada map rekam medis. Unsur *media* fasilitas di ruang rekam medis kurang memenuhi seperti tidak adanya AC dan kurangnya kipas angin membuat suhu ruang *filing* pada musim panas akan melebihi suhu yang telah ditetapkan oleh Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2015 dimana suhu ruang penyimpanan sampai pada angka 31°C sehingga hal tersebut menyebabkan kerusakan pada map dokumen rekam medis serta akan terjadi penurunan prestasi kerja petugas apabila suhu ruangan yang terlalu panas. Unsur *motivation* yaitu Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya sudah memberikan *reward* dan *punishment*. Unsur *money* anggaran dana yang diberikan di rumah sakit sudah memenuhi beberapa kebutuhan di bagian instalasi rekam medis meskipun belum seluruhnya terealisasikan di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya. Selanjutnya yaitu menyusun upaya perbaikan dengan seluruh responden metode *brainstorming* untuk mengurangi tingkat kerusakan dokumen rekam medis.

Hasil akhir laporan ini yaitu penulis menghasilkan output redesain map dokumen rekam medis dan merevisi SOP Perlindungan dokumen rekam medis guna mengurangi angka kerusakan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya.